

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Perkembangan Jumlah Anggota terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Wanita Syariah di Kabupaten Tulungagung

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah anggota (X_1) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) Koperasi Wanita Syariah yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dan dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Dengan demikian dapat dikatakan semakin banyak Jumlah Anggota dalam sebuah koperasi maka akan semakin banyak pula Sisa Hasil Usaha yang diperoleh.

Tingkat pengaruh variabel jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha hanya 9,1 %, yang artinya meskipun perkembangan jumlah anggota semakin bertambah namun jika tidak ikut serta aktif berpartisipasi dalam mengembangkan koperasi seperti memberikan kontribusi modal dan memanfaatkan jasa yang disediakan koperasi maka perolehan SHU akan sedikit. Oleh sebab itu tingkat pengaruhnya relatif kecil, karena faktor jumlah anggota bukanlah faktor dominan yang mempengaruhi tinggi

rendahnya tingkat SHU. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferline Ariesta, Ansofini, dan Yolamalinda, bahwa jumlah anggota secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.⁸² Karena aktivitas anggota dalam melaksanakan kegiatan koperasi lebih berpengaruh terhadap SHU, apabila anggota koperasi banyak namun sifatnya pasif maka tidak berpengaruh terhadap SHU koperasi. Sehingga yang menentukan SHU bukanlah jumlah anggota dari segi kuantitas, tetapi lebih kepada aktivitas anggota koperasi dalam memajukan koperasi.

Perkembangan dan pertumbuhan suatu koperasi sangat tergantung pada kualitas dan partisipasi dari para anggotanya. Partisipasi anggota sangat berpengaruh dan menentukan terhadap keberhasilan koperasi. Adapun partisipasi anggota dalam koperasi yaitu: (1) dalam kedudukannya sebagai pemilik dengan memberikan kontribusi dalam bentuk keuangan terhadap pembentukan dan pertumbuhan koperasi serta mengambil bagian dalam penetapan tujuan pembuatan keputusan dan dalam proses pengawasan terhadap kehidupan koperasinya; dan (2) dalam kedudukannya sebagai pelanggan/ pemakai memanfaatkan berbagai kesempatan yang bersifat menunjang kepentingan yang disediakan koperasi.⁸³

⁸² Ferline Ariesta, Ansofino dan Yolamalinda, *Pengaruh Jumlah Anggota dan Simpanan Anggota terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Provinsi Sumatera Barat*, (Sumatera Barat: STKIP PGRI SUMBAR), dalam <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/224>, diakses 27 Oktober 2018.

⁸³ Titik Sartika P & Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/ Menengah ...*, hlm.59

2. Pengaruh Perkembangan Simpanan Anggota terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Wanita Syariah di Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara simpanan anggota (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) Koperasi Wanita Syariah yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dan dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima. Dengan demikian dapat dikatakan semakin banyak Simpanan Anggota dalam sebuah koperasi maka akan semakin banyak pula Sisa Hasil Usaha yang diperoleh.

Tingkat pengaruh variabel simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha hanya 15,6 %, yang artinya jumlah simpanan anggota yang semakin banyak maka perolehan SHU juga akan semakin tinggi. Tetapi dengan banyaknya modal pinjaman, maka semakin bertambah pula tingkat pengembalian sebagai bentuk bagi hasil atas modal yang diberikan untuk kegiatan usaha koperasi. Dengan semakin banyak jumlah simpanan atau modal koperasi, semakin banyak pula penyaluran dana yang dilakukan sebagai bentuk usaha koperasi yang nantinya akan mendapatkan laba usaha yang disebut dengan Sisa Hasil Usaha. Oleh sebab itu, tingkat pengaruhnya masih tergolong rendah karena jumlah simpanan anggota bukan faktor perolehan SHU yang dominan, simpanan anggota hanya sebagai komponen awal dalam menentukan kegiatan usaha koperasi untuk mendapatkan SHU. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Candra dan Riza, bahwa Jumlah Simpanan secara parsial berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha.⁸⁴ Dengan alasan meningkatnya jumlah simpanan dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha.

Modal koperasi dibutuhkan untuk membiayai usaha dan organisasi koperasi. Modal koperasi terdiri dari : (a) Modal Sendiri yang disebut sebagai modal kerja yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan donasi; dan (b) Modal Luar (pinjaman) yang disebut modal investasi yang meliputi anggota, koperasi, bank, lembaga keuangan non bank, penerbitan obligasi, dan sumber lain. Kedua sumber modal koperasi tersebut digunakan untuk menjalankan usaha sebagai bentuk untuk mendapatkan laba usaha atau disebut dengan Sisa Hasil Usaha. Apabila koperasi ingin mengembangkan usahanya yang terdapat risiko cukup tinggi, maka koperasi tidak cukup lagi mengandalkan hanya dari simpanan anggota (modal sendiri). Karena itu koperasi harus memerlukan permodalan dari luar (modal pinjaman).⁸⁵

3. Pengaruh Perkembangan Pembiayaan terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Wanita Syariah di Kabupaten Tulungagung

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan (X_3) terhadap Sisa Hasil Usaha

⁸⁴Muchamad Agung Satria Candra dan Riza Yonisa Kurniawan, *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (KOPMA UNESA)*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2016), dalam <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/17110.pdf>, diakses 09 maret 2019.

⁸⁵ Arifin Sitio & Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik...*, hlm. 82-86

(Y)Koperasi Wanita Syariah yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dan dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima. Dengan demikian dapat dikatakan semakin banyak Pembiayaan yang disalurkan dalam sebuah koperasi maka akan semakin banyak pula Sisa Hasil Usaha yang diperoleh.

Tingkat pengaruh variabel pembiayaan terhadap Sisa Hasil Usaha 30,2%, yang artinya dengan semakin banyak jumlah pembiayaan yang diberikan, maka sisa hasil usaha koperasi akan meningkat. Hal ini disebabkan karena semakin banyak jumlah pembiayaan yang diberikan maka semakin banyak pendapatan bagi hasil yang diperoleh sehingga SHU juga akan meningkat. Oleh sebab itu, tingkat pengaruhnya tergolong cukup tinggi karena jumlah pembiayaan merupakan faktor perolehan SHU yang dominan, karena penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan usaha koperasi utama yang dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuk, bahwa Jumlah Pinjaman secara parsial berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha.⁸⁶ Dengan alasan semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan, maka semakin banyak bunga yang diperoleh sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh juga meningkat.

Aktivitas yang tidak kalah pentingnya dalam manajemen dana koperasi adalah pelemparan dana atau pembiayaan yang sering disebut

⁸⁶ Ni Made Taman Ayuk, Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali, (Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2013), dalam <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/5868>, diakses 27 Oktober 2018.

dengan *lending- financing* . Istilah ini dalam keuangan konvensional dikenal dengan sebutan kredit. Pembiayaan sering digunakan untuk menunjukkan aktivitas utama koperasi, karena berhubungan dengan rencana memperoleh pendapatan. Sebagai upaya memperoleh pendapatan yang maksimal, aktivitas pembiayaan koperasi juga menganut azas Syari'ah yakni dapat berupa bagi hasil, keuntungan maupun jasa manajemen. Upaya ini harus dikendalikan sehingga kebutuhan likuiditas dapat terjamin dan tidak banyak dana yang menganggur.⁸⁷ SHU diperoleh dari total pendapatan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan, maka dari itu semakin banyak pendapatan yang diperoleh sisa hasil usaha yang diperoleh juga akan banyak.⁸⁸

4. Pengaruh Perkembangan Jumlah Anggota, Simpanan Anggota, dan Pembiayaan terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Wanita Syariah di Kabupaten Tulungagung

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Jumlah Anggota (X_1), Simpanan Anggota (X_2), dan Pembiayaan (X_3) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) Koperasi Wanita Syariah yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dan dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima. Dengan demikian dapat dikatakan semakin banyak Jumlah Anggota, Simpanan Anggota, dan Pembiayaan

⁸⁷ Fitri Nurhatati, *Koperasi Syariah...*, hlm.26

⁸⁸ Arifin Sitio & Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik...*, hlm.87-88

yang disalurkan dalam sebuah koperasi maka akan semakin banyak pula Sisa Hasil Usaha yang diperoleh.

Tingkat pengaruh variabel jumlah anggota, simpanan anggota, dan pembiayaan terhadap Sisa Hasil Usaha 42,8%, yang artinya dengan semakin bertambahnya anggota, jumlah simpanan, dan penyaluran pembiayaan maka perolehan SHU juga akan semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena ketiga variabel bebas tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi SHU. Jumlah anggota koperasi yang banyak akan bermanfaat sebagai tambahan modal yang didapat dari simpanan pokok, simpanan wajib, maupun simpanan sukarela. Dengan demikian koperasi dapat meningkatkan kemampuannya dalam memberikan pelayanan termasuk penyaluran pembiayaan yang akan menghasilkan pendapatan bagi hasil yang diterima koperasi sehingga nilai SHU juga akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra dan Riza, bahwa jumlah anggota, jumlah simpanan, dan volume usaha secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU).⁸⁹ Dengan alasan, semakin berkembangnya usaha yang dilakukan koperasi maka akan memperbesar peluang koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) yang maksimal, perkembangan usaha koperasi

⁸⁹Muchamad Agung Satria Candra dan Riza Yonisa Kurniawan, *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (KOPMA UNESA)*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2016), dalam <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/17110.pdf>, diakses 09 maret 2019.

sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatannya. Untuk mendapatkan modal tersebut salah satunya bersumber dari anggota. Besarnya SHU pada suatu koperasi tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha (volume usaha), kinerja manajer, dan kinerja karyawan. Sedangkan faktor dari luar yaitu modal pinjaman dari luar, para konsumen dari luar selain anggota koperasi, dan pemerintah.⁹⁰

⁹⁰ Andjar Pacht W, ddk, *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm.56